

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE MARKET PLACE ACTIVITY PADA MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII.1 SMPN 8 KENDARI

**Yulia Yastin**

SMPN 8 Kendari

*Email: yastinyul@gmail.com*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan Metode belajar Market Place Activity pada materi Asmaul Husna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMPN 8 Kendari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan kelas. Dari hasil analisis yang didapatkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam hal peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode Market Place Activity.

Kata Kunci: Siswa, Metode Market Place

### ABSTRACT

*The aim of this research is to get an overview of the application of the Market Place Activity learning method to the Asmaul Husna material to improve the learning outcomes of class VII.1 students at SMPN 8 Kendari. The approach used in this research is a qualitative approach with the type of classroom action research. From the results of the analysis, it was found that there were significant changes in terms of increasing student learning outcomes after using the Market Place Activity Method.*

**Keywords:** *Students, Market Place Method*

### PENDAHULUAN

Materi Asmaul Husna dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekertisangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik siswa terkait dengan nilai- nilai materi Asmaul Husna.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Kendari, kurang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Situasi ini muncul karena sebagian besar guru cenderung menggunakan metode konvensional, dan kurang pemahaman mereka terhadap metode pembelajaran aktif.

Pembelajaran yang sukses tidak hanya mengimplikasikan pengalihan pengetahuan dari pendidik ke peserta didik, melainkan juga melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman belajar mereka, memungkinkan mereka untuk

secara aktif mengejar, menemukan, dan memahami konsep yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang mendorong keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode market place, di mana siswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran, menjelajahi pengetahuan mereka sendiri, dan mengatasi tantangan dengan kemandirian.

Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas metode market place activity dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta peningkatan pemahaman dan implementasi nilai-nilai asmaul husna.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis untuk menyusun rencana, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dengan tujuan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Kendari kelas VII.1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Penelitian ini dilakukan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus materi Asmaul Husna, yaitu guru mengamati melalui observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Market Place Activity.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengamatan Siklus 1 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Peneliti

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Memberi motivasi kepada peserta didik	√	
3	Menyiapkan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik	√	
4	Mengkondisikan peserta didik sebelum pelajaran dimulai	√	
5	Menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan jelas	√	

6	Memberi arahan kepada peserta didik selama latihan Berlangsung	√	
7	Membimbing peserta didik dalam memecahkan permasalahan soal latihan	√	
8	Memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada pendidik maupun sesama peserta didik	√	
9	Memberi penjelasan kembali kepada peserta didik yang kurang mengerti	√	
10	Membimbing peserta didik menarik kesimpulan		√

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa aktifitas peneliti pada siklus I tentang materi menjadi pribadi berintegritas dengan asmaul husna kategori baik dengan melaksanakan 9 aspek dari 10 aspek yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun aspek yang belum terpenuhi yaitu membimbing peserta didik menarik kesimpulan

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik

No	Aspek yang Diamati	Muncul	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik/peserta didik.	√	
2	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada pendidik/peserta didik.	√	
3	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.	√	
4	Peserta didik mampu menerima penjelasan dari pendidik dengan baik	√	

5	Peserta didik mampu mengerjakan soal-soal tes dengan tertib dan disiplin.	√	
6	Peserta didik mengerjakan soal-soal latihan berdasarkan pengarahan yang diberikan oleh pendidik.	√	
7	Peserta didik saling mengungkapkan pendapat dan menanggapi pertanyaan pendidik.		√
8	Peserta didik memberikan kesempatan bertanya kepada teman yang belum faham		√
9	Peserta didik mampu mengaitkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. dengan keadaan nyata di sekitarnya	√	
10	Peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	

Secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan, poin-poin yang telah ditentukan muncul dalam kegiatan peserta didik walaupun semua belum memiliki poin yang sempurna. Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran berada pada kategori baik.

Tabel Analisis Hasil Tes akhir Peserta didik Siklus I

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	Afif Saputra	L	50		√
2	firdatullah	P	60		√
3	Irvansyah	L	60		√
4	Giska maulida	P	80	√	
5	Dija	P	65		√
6	Muh. Reno	L	50		√
7	Alexxa putri	P	50		√
8	Dinda anawai	P	50		√
9	Muh. Riski pratama	L	60		√
10	Yanuari	P	90	√	
11	Wali	P	67		√
12	fadlan	L	90	√	
13	Imrana doane	P	92	√	
14	Neli utami ningsih	P	88	√	

15	Baharuddin	L	68		√
16	Novita riski	P	59		√
17	Ahmad sarjun	L	86	√	
18	Nasruddin	L	62		√
19	Supriatin	P	89	√	
20	La potting	L	66		√
21	Nursianti	P	93	√	
22	Dedi setiawan	L	65		√
23	Ahmad akbar	L	61		√
24	Muh. agung	L	88	√	
25	Muh. galang	L	90	√	
26	Azizul	L	69		√
27	Lila suhartin	P	90	√	
28	Neni andriana	P	66		√
29	Andriani taolo	P	87	√	
30	Rifal	L	68		√
31	Nirwana	P	69		√
<b>Jumlah</b>			2069	12	20
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			2069		
<b>Rata-rata</b>			66,74		
<b>Presentase Ketuntasan klasikal</b>			38,70%		

Dalam kegiatan tes awal yang dilakukan peneliti menghasilkan ketuntasan belajar 35,13%, kemudian meningkat pada kegiatan tes akhir siklus 1 dengan ketuntasan belajar sebesar 38,70%. Dengan data yang diperoleh maka pada siklus 2 diharapkan ketuntasan belajar meningkat hingga sesuai batas ketuntasan belajar yakni 75% dari 31 peserta didik.

## Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Tabel Analisis Hasil Tes akhir Peserta didik Siklus II

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	Afif Saputra	L	88	√	
2	firdatullah	P	85	√	
3	Irvansyah	L	60		√
4	Giska maulida	P	90	√	
5	Dija	P	90	√	
6	Muh. Reno	L	95	√	

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.837-845

7	Alexxa putri	P	62		√
8	Dinda anawai	P	95	√	
9	Muh. Riski pratama	L	89	√	
10	Yanuari	P	91	√	
11	Wali	P	68		√
12	fadlan	L	92	√	
13	Imrana doane	P	95	√	
14	Neli utami ningsih	P	90	√	
15	Baharuddin	L	89	√	
16	Novita riski	P	65		√
17	Ahmad sarjun	L	89	√	
18	Nasruddin	L	89	√	
19	Supriatin	P	92	√	
20	La potting	L	68		√
21	Nursianti	P	94	√	
22	Dedi setiawan	L	89	√	
23	Ahmad akbar	L	90	√	
24	Muh. agung	L	92	√	
25	Muh. galang	L	95	√	
26	Azizul	L	90	√	
27	Lila suhartin	P	93	√	
28	Neni andriana	P	90	√	
29	Andriani taolo	P	91	√	
30	Rifal	L	90	√	
31	Nirwana	P	89	√	
<b>Jumlah</b>			2685	26	5
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			2685		
<b>Rata-rata</b>			86,61		
<b>Presentase Ketuntasan klasikal</b>			82,03%		

Hasil tes akhir siklus 2 diperoleh nilai rata-rata peserta didik 86,61. Dari hasil tes akhir siklus 2 tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus I yaitu . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *market place activity* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 8 Kendari.

Presentase ketuntasan belajar pada siklus 2 adalah 82,03%, yang berarti

bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan peserta didik.

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Memberi motivasi kepada peserta didik	√	
3	Menyiapkan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik	√	
4	Mengkondisikan peserta didik sebelum pelajaran dimulai	√	
5	Menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan jelas	√	
6	Memberi arahan kepada peserta didik selama latihan Berlangsung	√	
7	Membimbing peserta didik dalam memecahkan permasalahan soal latihan	√	
8	Memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan baik kepada pendidik maupun sesama peserta didik	√	
9	Memberi penjelasan kembali kepada peserta didik yang kurang mengerti	√	
10	Membimbing peserta didik menarik kesimpulan	√	

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa hal yang dilakukan peneliti namun belum sempurna. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut.

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Muncul	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik/peserta didik.	√	
2	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada pendidik/peserta didik.	√	
3	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain.	√	
4	Peserta didik mampu menerima penjelasan dari pendidik dengan baik	√	
5	Peserta didik mampu mengerjakan soal-soal tes dengan tertib dan disiplin.	√	
6	Peserta didik mengerjakan soal-soal latihan berdasarkan pengarahan yang diberikan oleh pendidik.	√	
7	Peserta didik saling mengungkapkan pendapat dan menanggapi pertanyaan pendidik.	√	
8	Peserta didik memberikan kesempatan bertanya kepada teman yang belum faham	√	
9	Peserta didik mampu mengaitkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. dengan keadaan nyata di sekitarnya	√	
10	Peserta didik mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	

Secara umum kegiatan belajar peserta didik juga sudah sesuai dengan yang diharapkan, poin-poin yang telah ditentukan muncul dalam kegiatan peserta didik terlaksana dengan baik. Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

## KESIMPULAN

1. Penerapan metode pembelajaran *market place activity* dapat meningkatkan aktifitas peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas VII.1 SMP Negeri 8 Kendari dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.
2. Hasil belajar yang telah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *market place activity* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.1 SMP Negeri 8 Kendari pada materi menjadi pribadi yang berintegritas dengan Asmaul Husna. Peningkatan hasil belajar PAI peserta didik terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peningkatan hasil belajar juga terlihat yang semula nilai rata-rata siklus I yaitu 66,74 dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 38,70%, selanjutnya pada siklus II lebih meningkat menjadi 86,61 dan presentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 82,03%, dengan kategori sangat baik.
3. Dalam penerapan metode pembelajaran *market place activity* di kelas VII,1 SMP Negeri 8 Kendari, selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan di peroleh data nilai peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan bahwa pembelajaran siklus I 38,70% naik menjadi 82,03% pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 46√,55%. Hal ini berdasarkan penilaian yang dilakukan pada setiap pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus.

## SARAN

1. Di sarankan kepada guru-guru PAI agar menerapkan metode pembelajaran *market place activity* pada proses pembelajaran karena metode ini berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pada proses pembelajaran, setiap guru harus menerapkan metode pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran PAI khususnya.
3. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sesuaikan dengan materi yang akan di pelajari sehingga keberhasilan dalam pembelajaran dapat di capai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kalsum, N. Umi. "Penerapan Metode Pembelajaran Market Place Activity Plus Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam." *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru 2.2* (2022): 187-199.
- Asrowi, Asrowi. 2018. "Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies 7.1* (2019). Pai, A. P. P. A. I. "Pendidikan agama islam." *Jurnal, diakses pada 18.10* (1997).